

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 5 SURAKARTA

retikamaharani98@gmail.com

Retika Maharani, K6416048

Abstrak

Perkembangan teknologi berkembang sangat pesat seiring berjalananya waktu baik di Negara berkembang maupun di Negara maju khususnya di Indonesia yang termasuk Negara berkembang. Perkembangan teknologi di era modern ini memberi dampak yang cukup besar bagi kehidupan masyarakat didalam berbagai bidang, terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi yaitu media social. Media social memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan dalam bidang pendidikan di Indonesia, dilihat dari sisi jumlah pengguna dan sifat media social. Media sosial internet merupakan salah satu kebutuhan untuk masyarakat modern saat ini, termasuk remaja yang sangat mengikuti perkembangan zaman yang ada dan ini dapat mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar dapat dipengaruhi dari dua faktor, yaitu faktor internal seperti aspek jamaniah dan aspek psikologis, serta faktor eksternal, seperti lingkungan sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial internet dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri Surakarta. Menggunakan penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan nilai rapor. Hasil penelitian diperoleh terdapat hubungan antara media sosial internet dengan prestasi belajar.

Pendahuluan

Menurut Michael Cross (2013) Media sosial adalah istilah yang digunakan untuk menggabungkan, bertukar informasi, dan menggunakan pesan berbasis web. Karena internet selalu berkembang, berbagai teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna selalu berubah. Ini membuat media sosial lebih hypernyming referensi khusus untuk berbagai penggunaan atau desain. Media sosial merupakan sarana komunikasi masa kini yang sangat pesat dan cepat dalam perkembangannya ,selain itu social media saat ini bias dikatakan menjadi ujung tombang sarana komunikasi khususnya bagi para remaja. Dalam perkembangannya media social mampu menjadi salah satu fasilitas untuk berkomunikasi para remaja. Di era digital ini tentu sangat banyak bermunculan teknologi-teknologi maupun sarana komunikasi yang cepat dan canggih. Telah berkembang banyaknya media social online masa kini diantaranya facebook, twitter, instagram, youtube dan sebagainya.

Oleh karena itu pasti ada dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan media social dengan intensitas yang relatif tinggi ,pengaruhnya mulai dirasakan pada dunia pendidikan. Dampak terburuk dalam dunia pendidikan yang mungkin dihasilkan dari penggunaan media social adalah menurunnya motivasi dan prestasi belajar siswa. Motivasi adalah suatu hal yang penting dimiliki oleh seorang siswa demi mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Jika motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Seperti yang kita bahas saat ini penggunaan media social merebak dimana-mana bahkan setiap saat kita selalu membicarakannya. Banyak masalah yang timbul akibat media social di kehidupan nyata ,terlebih dampak nyatanya pada dunia pendidikan. Motivasi siswa kini menurun ,prestasi

belajarnya pun menurun dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran juga mengalami penurunan. Pengguna media social pun tidak hanya digunakan pada kelas atas saja namun seluruh lapisan masyarakat dapat dengan bebas menggunakan nya ,seiring semakin mudahnya mengakses media social melalui laptop bahkan telepon genggam. Dengan demikian semakin terasa dampak positif dan negatif dari penggunaan media social terutama dalam dunia pendidikan.

Kini sosial media sudah menjadi faktor penting interaksi bagi manusia. Namun dengan adanya media sosial ini, menjadikan seseorang terlalu terbuka akan dirinya dihadapan orang lain ataupun dengan orang yang belum dikenalnya, khususnya para kaum pelajar. Ditambah lagi dengan munculnya smartphone yang menyediakan kebebasan bersosial media dan provider yang menyediakan murahnya layanan sosial media.Hal ini jelas mengakibatkan pelajar melupakan akan batasan-batasan pergaulan yang seharusnya mereka ketahui. Besarnya dampak media sosial tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga memberikan dampak negatif kepada manusia terutama dampaknya bagi interaksi sesama manusia yang saat ini telah di pengaruhi media sosial.Media sosial sedikit demi sedikit membawa kita ke suatu budaya yang baru dan mulai menentukan pola pikir kita.media sosial dapat membuat seseorang menjadi ketergantungan terhadap media sosial.

Berbicara tentang penggunaan media sosial dikalangan pelajar sekarang memang kata social media terdengar tidak asing apalagi dikalangan pelajar terbukti dari hasil penelitian pada Tahun 2014 yang berjudul “Keamanan Penggunaan Media Digital Pada Anak dan Remaja di Indonesia” yang dilakukan lembaga PBB untuk anak-anak, UNICEF, bersama para mitra, termasuk Kemedntrian Komunikasi dan Informatika dan Universitas Harvard, AS. Memcatat pengguna internet di Indonesia yang berasal dari kalangan anak-anak dan remaja diprediksi mencapai 30 juta. Dari hasil penelitian itu daapt disimpulkan bahwa remaja Indonesia sudah bias menggunakan internet dan tentunya mengenal social media yang mana antara internet dan social media itu sangatlah berhubungan.

Metode

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu Pengaruh Media Sosial dan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Surakarta. Variabel pertama mengkaji tentang media sosial sebagai variabel independen (bebas atau variabel yan mempengaruhi) yang digambarkan dengan variabel X dan “prestasi belajar” sebagai variabel dependen (terikat) sebagai variabel yang mempengaruhi, digambarkan dengan symbol Y. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yang bersifat atau arah.Maksudnya adalah, penelitian ini mengkaji pengaruh media social terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Surakarta.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan model seperti pada gambar :



Diketahui :

X = Media Sosial

Y = Prestasi Belajar

Hasil

Gambaran Media Sosial

Berminat menggunakannya sehingga siswa dapat terlibat mental dan emosi Gambaran umum media sosial setelah dilakukan pengumpulan data dengan mengacu pada 4 indikator sebagai berikut:

- a. Partisipasi yaitu mendorong kostribusi dan umpan balik dari setiap siswa yang tertarik atau secara fisik dalam memberikan respon terhadap kegiatan proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan, tanggung jawab dan keterlibatannya dalam menggunakan media sosial. Dan berada pada kategori Sangat Baik.
 - b. Keterbukaan yaitu media sosial yang terbuka bagi siswa dan juga berpartisipasi melalui sarana-sarana voting, berbagi komentar. Keterbukaan dapat juga diartikan sebagai keadaan yang memungkinkan ketersedian informasi yang dapat diberikan dan didapatkan oleh masyarakat luas. Adapun yang dimaksud keterbukaan adalah siswa bersedia menerima pengetahuan atau informasi dan memberitahukannya kepada teman-temannya. Dan berada pada kategori Sangat baik.
 - c. Perbincangan yaitu pembicaraan tentang sesuatu perindungan atau musyawarah. perbincangan yang dilakukan siswa dalam media sosial yaitu berbincang kepada teman dan guru membahas tentang pelajaran dan tugas, berdiskusi dan bertukar pendapat tentang pelajaran melalui media sosial tersebut. maka dari itu perbincangan yang dilakukan siswa tersebut bermanfaat untuk prestasinya. Dan berada pada kategori Sangat Baik
 - d. Keterhubungan yaitu mayoritas dari media sosial tumbuh dengan subur lantaran siswa bisa terhubung dengan media sosial kapan saja dan dimana saja karena media sosial tidak memiliki batasan usia untuk menggunakannya, dan mempermudah mengakses pelajaran dengan cepat dengan menggunakan mesin pencarian(google). Dan berada pada kategori Sangat Baik.
2. Gambaran Prestasi Belajar

Data prestasi belajar peserta didik diperoleh dari nilai raport dengan hasil keseluruhan berada pada kategori Sangat baik.

3. Gambaran Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar

Media sosial merupakan salah satu faktor pemdukung prestasi belajar peserta didik. Dengan memberikan dukungan berupa bantuan menyelesaikan tugas dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah dianalisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI SMA Negeri 5 Surakarta. Dengan menggunakan Analisis Korelasi Product Moment untuk mengetahui hubungannya terlebih dahulu dan diperoleh hasil perhitungan Korelasi Pruduct Moment, tingkat hubungan antara media sosial dengan prestasi belajar terdapat dalam kategori sempurna.

Untuk melakukan pengujian hipotesis, digunakan uji statistik dengan cara teknik analisa Pearson Product Moment. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi PTI. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel media sosial (X) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Untuk mengetahui hubungan ini digunakan maka digunakan analisa statistik korelasi Pearson Product Moment. Pengujian hipotesis di lakukan dengan rumusan hipotesis sebagai berikut : : Tidak terdapat pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi : Terdapat pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar Kelas XI SMA Negeri 5 Surakarta maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini :

1. Media belajar siswa berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata dari rekapitulasi data nilai angket dengan rata-rata 86.8
2. Prestasi Belajar peserta didik berada pada kategori Tinggi dengan rata-rata dari rekapitulasi data nilai keresponden sebesar 82
3. Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang media sosial terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Surakarta. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Surakarta.

Daftar Pustaka

- Apriadi, Tamburaka. 2013. *Liberasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Karwati, Euis. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Michael Croos. “Pengertian Media Sosial” .12 Juni 2018. <https://pakarkkomunikasi.com/pengertian:media-sosial-menurut-para-ahli>.
- Nurkencana. 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Riduwan. 2015. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana Nana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsani, Arikanto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indrianti Azhar, 2016, Interaksi Sosial Remaja di Sosial Media, <https://id.portalgaruda.org>
- Luh Suryatni, 2014, Komunikasi media social dan nilai-nilai budaya Pancasila, <https://id.portalgaruda.org>
- Sandra Okyeadi Mensah, 2016, The Impact of Social Media on Student's Academic Performance a Case of Malaysia Tertiary Institution, <https://researchgate.net>
- Rithika M, 2013, The Impact of Social Media on Student's Performance, www.academia.edu

